

Materi Pelatihan

Aplikasi Percakapan



Diprakarsai Oleh:



Didukung Oleh: [Google.org](https://www.google.org)

Tular Nalar

Untuk Warga Lansia

Mengapa Warga Lansia?

Berbagai data menunjukkan bahwa penggunaan internet di Indonesia menimbulkan kesenjangan dilihat dari usia penggunanya. Survei yang dilakukan Katadata Insight Center dan Kominfo pada tahun 2021 menunjukkan bahwa kelompok lansia (baby boomer) berusia 55-70 tahun hanya 3,6 persen pengguna internet dalam studi tersebut. Sementara itu, kelompok usia lain persentasenya jauh lebih tinggi: generasi milenial (23-38 tahun) sebanyak 43,8%), generasi Z (13-22 tahun) sebanyak 28,6%), dan generasi X (39-54 tahun) sebanyak 23,9%.



Untuk Warga Lansia

Hambatan bagi Warga Lansia?

- ✓ Hambatan intra-personal biasanya bermuara pada perasaan tidak percaya diri karena terbawa pada anggapan umum bahwa lansia pasti gagap teknologi.
- ✓ Hambatan fungsional biasanya terkait dengan kondisi tubuh secara fisik yang sudah mulai mendapatkan banyak tantangan kesehatan.
- ✓ Hambatan struktural biasanya berhubungan dengan ketersediaan jaringan internet yang mempunyai karakter unik baik secara teknis maupun pilihan-pilihan paket kuota internet yang tersedia.

Segmen **1**

Mengenal Aplikasi Percakapan

Segmen 1 _____

Key Takeaways



Aplikasi percakapan membantu Lansia mengatasi keterbatasan dalam mobilitas, serta meningkatkan kualitas hidup.

Manusia tidak hanya hidup dari materi. Berkomunikasi dengan orang lain menjadi bagian dari kesejahteraan hidup. Melalui komunikasi kita berbagi kebahagiaan.



Segmen

2

Dampak Buruk yang Bisa Terjadi di Aplikasi Percakapan



Segmen 2 _____

Key Takeaways

Aplikasi percakapan jika digunakan dengan bijak akan mendatangkan banyak keuntungan bagi pengguna.

Tapi apabila tidak bijak akan menghadapi pengguna pada beberapa persoalan.



Segmen

3

Apa Kasus yang Pernah Dialami di Aplikasi Percakapan?



Segmen 3 _____

Key Takeaways



Aplikasi percakapan tidak selamanya aman

Antisipasi serangan modus kejahatan di aplikasi kejahatan.

Berpikir kritis menjadi kunci bagi sahabat lansia ketika bercakap-cakap di aplikasi chat.



Segmen **4**

Mengamankan Aplikasi Percakapan



Segmen 4 _____

Key Takeaways



Pengetahuan kita tentang aplikasi percakapan akan membantu kita memanfaatkannya semaksimal mungkin untuk mempermudah hidup kita

- Kenali cek faka
- Ketahui fungsi cek fakta
- Pahami prinsip cek fakta
- Ketahui ragam sumber cek fakta



Segmen **5**

Praktik Cek Fakta



Segmen 5 _____

Praktik Cek Fakta

Gunakan WhatsApp Kalimasada

Kirim chat misalnya dengan kata **selamat pagi** atau **hai** ke nomor **Kalimasada (MAFINDO)**:

0859 21 600 500

Pilih fitur yang anda butuhkan:

1. **Periksa hoax**
2. **Cek fakta terbaru**
3. **Tip dan trik untuk melawan hoaks**

Manfaatkan pilihan tersebut sesuai kebutuhan Anda



**Lansia Pintar, Cek Fakta Dulu,
Informasi Tak Benar,
Hempaskan Selalu!**



Refleksi _____

Informasi itu penting.



Tetapi hati-hati, jangan sampai terjebak informasi yang merugikan, khususnya di ruang digital!



Refleksi _____

Dampak dan Sanksi

- Apa dampak penipuan digital, selain tertipu?
- Apa dampak hoaks, khususnya hoaks kesehatan?
- Apa dampak hasutan kebencian?

Undang-undang ITE, KUHP, Sanksi Sosial;

- UU ITE; Penjara 6 tahun dan denda paling banyak 1 M
- KUHP; penjara 6 tahun
- Tercemar nama baik, reputasi keluarga, kolega dan tempat kerja



Refleksi _____

- **Lansia budiman, aneka aplikasi percakapan banyak gunanya bila digunakan secara bijak. Tapi juga banyak dampak buruknya bila tidak waspada menggunakannya.**
- **Sahabat lansia mandiri, berinternet dengan semangat, tangguh melindungi aplikasi percakapan, kejahatan siber tak berani dekat.**
- **Lansia pintar, cek fakta dulu, informasi tak benar, hempaskan selalu !**





Terima Kasih